

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. ANALISIS SITUASI**

**1. KONDISI SEKOLAH DASAR NEGERI JLABAN**

**a. KONDISI FISIK**

**1) KONDISI FISIK SEKOLAH**

Sekolah Dasar Negeri Jlaban adalah salah satu Sekolah Dasar yang termasuk sekolah inklusi. Sekolah tersebut terletak di pedukuhan Dlaban, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta. Lokasinya bersebelahan dengan SMP N 2 Sentolo. Sekolah Dasar Negeri Jlaban tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini berada dalam lingkungan tempat tinggal penduduk dusun.

Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah memenuhi, tetapi kurang tertata dan terawat. Lingkungan sekolah sudah bersih, seringkali terkotori dengan sampah dedaunan, mengingat banyaknya tumbuhan seperti pohon yang cukup membuat asri lingkungan sekolah. Namun karena sedang musim kemarau, sekolah sering berdebu karena letak SD yang ada di pinggir jalan yang digunakan sebagai lalu lalang truk pengangkut pasir. Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang pertemuan, ruang UKS, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, kantin, mushola, dan lain-lain. Lihat tabel di bawah untuk keterangan yang lebih lengkap.

**TABEL I KONDISI FISIK SD N JLABAN**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas / sarana	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Meja, Kursi, Almari, Papan tulis, Jam Kedatangan	Baik
2	Ruang Pertemuan	1	Meja, Kursi, Papan Tulis	Baik
3	Ruang Guru	1	Meja, Kursi, Almari, Buku, Telepon, Kipas Angin, Tape Recorder, Etalase	Baik

			Piala	
4	Perpustakaan	1	Rak Buku, Buku, Tempat Majalah, Tempat penitipan Tas, Kursi, Karpets, Meja Baca.	Kurang Tertata
5	Laboratorium IPA	1	Meja, Kursi, Almari, White board, alat praktikum	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Komputer	Baik
7	Ruang Pramuka	1	Almari	Baik
8	Ruang Serba Guna	1	-	Baik
9	Mushola	1	Almari, Alat Praktik, Kotak Infak, Karpets Sajadah	Baik
10	Ruang UKS	1	Meja, Kursi, Tempat tidur, Almari, Obat-obatan, Kamar Mandi, Wastafel, Peralatan Kesehatan	Baik
11	Ruang Komite Sekolah	1	Meja, Kursi	Baik
12	Ruang Koperasi	1	Meja, Kursi, Almari	Baik
13	Ruang Penjaga Sekolah / Dapur	1	Meja, Kursi, Alat Rumah Tangga	Baik
14	Gudang	1	-	Baik
15	Kamar Mandi/ WC Guru	2	Bak Mandi, Gayung, closet	Baik
16	Kamar Mandi/ WC Siswa	5	Bak Mandi	Baik

17	Lapangan	1	Tiang Bendera, Ring Basket, Gawang	Baik
18	Tempat Parkir	2	-	Baik
19	Kolam Peta Timbul dan Kolam Ikan	6	Air, Ikan Lele, Kran,	Tidak berfungsi
20	Taman Sekolah	3	Patung hewan,minatur jembatan	Ada beberapa yang rusak
21	Apotek Hidup	1	Tempat tanaman gantung	Tidak berfungsi

## 2) KONDISI FISIK SEKITAR SEKOLAH

### a) Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas KBM dan media pembelajaran yang dimiliki SD N Jlaban sebenarnya sudah cukup lengkap. Media seperti alat peraga mata pelajaran termasuk dalam kategori lengkap. Akan tetapi, fasilitas dan media yang dimiliki kurang dimanfaatkan oleh pihak sekolah.

### b) Perpustakaan

SD Negeri Jlaban memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang tergolong lengkap. Namun sepertinya perpustakaan kurang dimanfaatkan dengan baik oleh siswa maupun para guru. Penataan buku dan tempat rak buku yang belum teratur membuat perpustakaan tidak bisa digunakan secara maksimal.

### c) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki cenderung digunakan sebagai ruang serbaguna, sebagai tempat menyimpan hasil karya siswa, alat peraga, dan tempat penyimpanan barang yang lain. Sehingga, fungsi laboratorium yang sesungguhnya kurang terlihat.

### d) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SD N Jlaban meliputi: drumband, pramuka, seni lukis dan seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut

dilaksanakan setelah jam sekolah hingga sore hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan diikuti oleh semua siswa sesuai minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler dibimbing oleh guru di sekolah dan juga mendatangkan pembimbing dari luar sekolah sesuai dengan jenis ekstrakurikuler.

**e) Organisasi dan Fasilitas UKS**

Ruang UKS yang ada cukup luas. Di dalamnya terdapat sebuah tempat tidur yang kurang bersih, sebuah timbangan, sebuah lemari, tempat cuci tangan, dan sebuah kamar kecil. Obat dan fasilitas yang ada kurang lengkap karena ruang UKS tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal.

**f) Tempat Ibadah**

Tempat ibadah yang ada, yaitu Musholla Al-Ikhlas mempunyai perlengkapan ibadah yang cukup lengkap. Kondisinya terawat dengan baik. Tempat ibadah tersebut seringkali digunakan untuk sholat berjamaah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

**g) Ruang Dapur**

Ruang dapur terletak bersebelahan dengan ruang koperasi dan kantin. Ruangan ini belum tertata dengan baik.

**h) Ruang Komite**

Ruang Komite terletak bersebelahan dengan ruang dapur. Ruangan ini kurang berfungsi karena justru digunakan sebagai tempat penyimpanan papan tanda upacara.

**i) Kamar Mandi**

Terdapat kamar mandi untuk siswa dan untuk guru. Untuk guru terdapat satu kamar mandi, sedangkan untuk siswa ada 6 kamar mandi, meliputi 3 kamar mandi putra dan 3 kamar mandi putri. Untuk kamar mandi siswa tidak terawat dengan baik.

**j) Kantin**

Kantin SD N Jlaban terletak di antara perpustakaan dan ruang dapur. Tempatnya sempit dan kurang nyaman, namun di kantin sekolah ini, disediakan makanan – makanan yang sehat.

**k) Taman**

Kedaan taman terlihat kurang terawat sehingga terlihat kurang indah karena banyaknya tanaman sedangkan sekolah ini hanya memiliki seorang tenaga kebersihan yang merangkap sebagai penjaga sekolah.

**l) Kolam Peta Timbul dan Kolam Ikan**

Keadaan kolam peta timbul kurang terawat, ini terlihat dari cukup tebalnya lumut yang melapisi kolam. Kondisi kolam juga sering penuh dengan sampah dedaunan. Sedangkan untuk kolam ikan, sudah cukup terawat dan telah dimanfaatkan sebagai tempat memelihara ikan lele.

**b. KONDISI NON FISIK**

**1) Potensi Siswa**

Secara keseluruhan kemampuan akademik siswa baik. Potensi siswa dikembangkan sesuai dengan bakat dan kemampuannya, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Bakat maupun kegemaran siswa disalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

SD N Jlaban mempunyai enam kelas non-paralel, dengan jumlah siswa total adalah 150 siswa. Jumlah siswa untuk masing-masing kelas yaitu:

**TABEL II JUMLAH SISWA TAHUN AJARAN 2014 -2015**

Kelas	Jumlah Siswa
I	26
II	28
III	22
IV	25
V	24
VI	25
Jumlah	150

**2) Guru**

Sejatinya, kemampuan para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah baik. Daftar guru dan tenaga administrasi di SD N Jlaban adalah sebagai berikut:

**TABEL III DAFTAR GURU**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>
1.	Abdul Basyir, S.Pd	19590213 197912 1002	Kep Sek	Sarjana Pendidikan
2.	Sugiyem, S.Pd.SD	19591010 198303 2013	Guru Kelas	S1
4.	Sri Haryati, S.Pd.SD	19640104 198405 2001	Guru Kelas	S1
5.	Suemi Umazanah, S. Ag	19590721 198603 2005	Guru Agama	S1 Tarbiyah
6.	Tumija, S.Pd.SD	19680610 199703 1006	Guru Kelas	S1
7.	Mateus Sutakat, S.Pd.SD	19730103 199606 1001	Guru Kelas	S1
8.	Mujiati, S.Pd. SD	19700710 199103 2 006	Guru Kelas	S1
9	Sugilan, S.Pd	19641004 198803 1 007	Guru Olahraga	S1
10	Jeminem, S. Pd. SD	19661014 200801 2 006	Guru Kelas	S1
11	Wiwik Maryani	GTT	Guru Tari	SMK
12	Nensi Prabawati	GTT	Guru Bahasa Inggris	S1
13	Jarwanto	PTT	Penjaga Sekolah	SLTA
14	Gunardi	GTT	Guru Ekstra Pramuka	SMA
15	Chatarina urip	GTT	Guru musik	
16	Fuadi	GTT	Guru Anak Berkebutuhan Khusus	Menempuh S1

3) **Karyawan**

Jumlah karyawan yang dimiliki SD N Jlaban masih sedikit sehingga pengelolaan fasilitas sekolah menjadi kurang maksimal.

**TABEL IV DAFTAR TENAGA ADMINISTRASI**

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan
1.	Jarwanto	PTT	Penjaga Sekolah	SLTA
2.	Tri Hidayanto	PTT	Pegawai TU	SLTA

4) **Visi Dan Misi Seklaoh Dasar Negeri Jlaban**

a) **Visi**

Terdepan dalam prestasi, trampil berbudaya, teladan dalam budi pekerti, dan berakhlak mulia.

b) **Misi**

- (1) Melaksanakan pembelajaran dan epmbimbingan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
- (2) Menumbuhkembangkan ras cinta seni, trampil sehingga mampu berkarya dan berkreasi.
- (3) Menumbuhkann penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga tercipta sekolah yang kondusif.

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Supaya kegiatan PPL lebih terprogram dan terarah, maka dilakukan perumusan rancangan kegiatan. Untuk dapat sampai pada penyusunan laporan, kegiatan PPL meliputi lima tahap, antara lain sebagai berikut.

**1. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilakukan di UNY kampus Wates dalam hal ini pembekalan yang diperoleh penulis di laboratorium pemasaran Kampus Wates. Pembekalan ini berguna untuk membekali mahasiswa untuk melaksanakan PPL yang akan mereka laksanakan pada bulan juli. Semua mahasiswa yang hendak mengikuiti kegiatan PPL wajib menghadirinya. Pelaksanannya tersendiri dilakukan oleh Tim dari LPPMP.

## **2. Observasi**

Setelah pembekalan, mahasiswa diperkenankan melakukan observasi dan orientasi. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari sampai tanggal 28 Februari 2014. Observasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati dan mendata berbagai aspek di sekolah, baik aspek fisik maupun non-fisik. Pengamatan dan pendataan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Hal yang demikian dilakukan agar nantinya mahasiswa memperoleh gambaran mengenai aktivitas pembelajaran di sekolah serta keadaan sekolah secara keseluruhan sehingga mampu menyesuaikan diri.

## **3. Pengamatan *Audio-Video Aid* (AVA)**

Pengamatan *Audio-Video Aid* (AVA) bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran cara mengajar dan mendidik yang ideal. Video AVA yang ditayangkan berisi tentang keterampilan mengajar dalam kurikulum 2013. Prosedur yang dilakukan diantaranya.

- a. Mahasiswa menyiapkan format pengamatan
- b. Mahasiswa mengamati AVA secara individu.
- c. Mahasiswa melakukan pengamatan bersama dengan DPL.
- d. Mahasiswa bersama dengan DPL mendiskusikan hal-hal yang telah diamati dalam AVA.

## **4. Praktik *Peer-Microteaching***

Agar mahasiswa dapat mengasah dan mengembangkan kemampuannya dalam mengajar dan mendidik, maka dilaksanakanlah praktik *peer-microteaching*. Praktik mengajar dilakukan delapan orang sesama mahasiswa. Prosedurnya yaitu.

- a. Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media yang diperlukan sebelum melakukan praktik mengajar.
- b. Setiap mahasiswa melakukan praktik mengajar secara bergantian, sementara mahasiswa yang lain akan berperan sebagai siswa.
- c. Mahasiswa akan melakukan praktik sebanyak delapan kali dan berlatih dengan berbagai keterampilan mengajar kelas rendah dan kelas tinggi.
- d. DPL melakukan pengamatan dan memberikan penilaian atas praktik yang telah dilaksanakan.
- e. DPL memberikan kritik dan saran terhadap penampilan mengajar setiap mahasiswa.



## **5. Supervisi kelas dan kelompok**

Kegiatan supervisi merupakan kegiatan untuk menilai keterampilan mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Untuk supervisi kelompok ditunjuk 2 mahasiswa sebagai sampel yang dinilai oleh DPL dari kelompok lain yaitu bapak Bambang Saptono, M. Si. Sedangkan untuk supervise kelas menggunakan sampel mahasiswa sebanyak 6 orang. Supervisi kelas berasal dari SD Negeri Gembongan yaitu Bu Rini dan Pak Sugeng.

## **6. Praktik *Real Pupil Microteaching***

- a. Mahasiswa terlebih dahulu meminta bahan dan materi yang akan digunakan untuk mengajar kepada guru pamong.
- b. *Real-pupil* dilaksanakan sebanyak dua kali praktik, masing-masing terdiri dari kelas rendah (kelas satu) dan kelas tinggi (kelas lima).
- c. Waktu yang diperlukan adalah dua kali jam pelajaran (2 x 35 menit).

## **7. Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri dari dua macam praktik, yaitu sebagai berikut.

### **a. Praktik Terbimbing**

Dalam praktik terbimbing yang dilakukan sebanyak delapan kali ini, mahasiswa akan diberi arahan dalam hal pemberian materi, konsultasi saat penyusunan RPP, dan refleksi serta evaluasi setelah mengajar.

### **b. Praktik Mandiri**

Mahasiswa akan menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan hal-hal yang diperlukan, dan melakukan pengajaran secara mandiri setelah sebelumnya meminta bahan dan materi ajar. Praktik ini dilakukan sebanyak satu kali sesuai prosedur yang berlaku.

Sesudah melaksanakan praktik terbimbing dan praktik mandiri, mahasiswa akan diuji dengan melakukan praktik mengajar sebanyak dua kali, masing masing di kelas rendah (kelas tiga) dan kelas tinggi (kelas lima).

### **c. Ujian Praktik Mengajar**

Praktik mengajar ujian ini merupakan tingkatan akhir pada praktik PPL, dalam hal ini praktikan diberi kesempatan 2 kali untuk mengajar kelas rendah maupun kelas tinggi dengan dinilai oleh guru pamong dan diawasi juga oleh Dosen Pembimbing PPL.

## **8. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa sebagai laporan pertanggungjawaban setelah menyelesaikan kegiatan PPL. Laporan tersebut berisi perihal kegiatan yang dilakukan selama PPL berlangsung.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Kegiatan PPL yang dilakukan secara berkelompok dan individu ini dimulai sejak tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014. Mahasiswa melakukan beberapa persiapan sebelumnya, di antaranya.

##### **1. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilakukan di kampus wates , dalam hal ini pembekalan yang diperoleh penulis di laboratorium pemasaran Kampus Wates. Semua mahasiswa yang hendak mengikuti kegiatan PPL wajib menghadirinya. Pelaksanannya tersendiri dilakukan oleh Tim dari UPPL.

Dalam pembekalan tersebut, diterangkan mengenai prosedur pelaksanaan PPL, aturan dan tata tertib pelaksanaan PPL, serta apa-apa yang sebaiknya dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun kelapangan.

##### **2. Observasi**

Langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan mulai tanggal 25 Februari 2014 - 28 Februari 2014. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati berbagai aspek, mulai dari fisik dan non fisik , aspek fisik misalnya saran dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Jlaban, aspek non fisik misalnya potensi guru dan karyawan serta kegiatan belajar mengajar di setiap kelas . aspek ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui kondisi yang ada di sekolah sehingga pada saat PPL mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah.

#### **B. Pelaksanaan PPL**

PPL dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak delapan kali, dan juga praktik mengajar mandiri sebanyak dua kali. Setelahnya diadakan ujian praktik sebanyak dua kali, masing-masing terdiri dari kelas rendah dan kelas tinggi.

**1. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik yang dilakukan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan mengajar dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik ini dilaksanakan bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengajar dengan didampingi oleh guru kelas masing-masing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak delapan kali. Berikut jadwal mengajar terbimbing selengkapnya.

No	Tanggal	Kelas	Materi	Mata Pelajaran / Tema	Guru Penilai
1	Kamis, 7 Agustus 2014	5	<ul style="list-style-type: none"><li>• PKN Mengidentifikasi keperluan hidup rumah tangga</li><li>• Matematika Pecahan sederhana</li><li>• Bahasa Indonesia Menjelaskan isi informasi bacaan</li></ul>	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3	Mujiyati, S. Pd. SD
2	Sabtu, 9 Agustus 2014	4	<ul style="list-style-type: none"><li>• IPA Perambatan bunyi melalui media air, udara, benda padat</li><li>• Bahasa Indonesia Menuliskan petunjuk melakukan oercobaan</li><li>• Matematika</li></ul>	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 5	M.Sutakat, S.Pd. SD

			Merepresentasikan sudut lancip, sudut tumpul		
3	Senin, 11 Agustus 2014	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IPA Mengenal perubahan wujud benda</li> <li>• Bahasa Indonesia Menjelaskan isi informasi bacaan</li> <li>• SBdP Mengenal karya kerajinan</li> </ul>	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 5	Mujiyati, S. Pd. SD
4	Rabu, 13 Agustus 2014	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKN Aturan di sekolah</li> <li>• Bahasa Indonesia Membaca nyaring teks deskriptif sederhana</li> <li>• Matematika Bilangan 1-5</li> </ul>	Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 3	Sugiyem, S. Pd. SD
5	Jumat, 15 Agustus 2014	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKN mempraktikkan permintaan maaf</li> <li>• Bahasa Indonesia Menulis teks permintaan maaf</li> </ul>	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 5	Jeminem, S. Pd. SD

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• SBdP Melakukan gerak berdasarkan lagu</li> </ul>		
6	Senin, 18 Agustus 2014	6	Menulis kembali cerita yang dibaca	Bahasa Indonesia	Tumija, S. Pd. SD
7	Rabu, 20 Agustus 2014	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa Indoensia Meringkas teks yang dibaca</li> <li>• SBdP Menulis kembali teks yang dibaca dengan keindahan bahasa daerah</li> <li>• IPS Menemukan fakta-fakta tentang masa-masa kerajaan Hindu-Budha</li> </ul>	Tema 1 Sub tema 3 Pembelajaran 1	M.Sutakat, S. Pd. Sd
8	Jumat, 22 Agustus 2014	3	IPA Makhluk hidup berdasarkan ciri-cirinya Bahasa Jawa Membuat kalimat perintah (ukara pakaon	IPA Bahasa Jawa	Sri Haryati, S. Pd. SD

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik belajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa dikelas sehari penuh, praktik ini berbeda dengan praktek terbimbing karena pada praktek mandiri mahasiswa tidak mendapat bimbingan dari guru maupun dosen. Praktek mandiri dilakukan satu kali dikelas yang telah ditentukan dari jam pertama sampai jam terakhir. Berikut jadwal praktik mandiri selengkapnya :

No	Tanggal	Kelas	Materi	Mata Pelajaran / Tema	Guru Penilai
1	Sabtu, 23 Agustus 2014	6	IPA Perkembangan hewan dan tumbuhan	IPA	Tumija, S. Pd. SD
2	Senin, 25 Agustus 2014	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>IPS Mengetahui dampak aktivitas manusia sebagai dampak perubahan sosial ekonomi dan budaya</li> <li>Bahasa Indonesia Menjelaskan fungsi sampiran dan isi pantun</li> <li>Matematika Menjelaskan pecahan dalam soal cerita</li> </ul>	Tema 1 Sub tema 3 Pembelajaran 4	Mujiyati, S. Pd. Sd

### 3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik merupakan evaluasi dari kemampuan mengajar mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar terbimbing. Ujian dilaksanakan

sebanyak 2 kali, yakni di kelas rendah dan di kelas tinggi. Penilaian diberikan oleh guru kelas masing-masing . Berikut jadwal ujian PPL selengkapnya.

No	Tanggal	Kelas	Materi	Mata Pelajaran / Tema	Guru Penilai
1	Jum'at, 29 Agustus 2014	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahasa Indonesia Mencari arti kosa kata baru dalam kamus</li> <li>IPA Mendeskripsikan siklus pemanfaatan air bagi kehidupan</li> <li>SBdP Menggambar ilustrasi tentang pemanfaatan air</li> </ul>	Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 2	Mujiyati, S. Pd. SD
2	Sabtu, 30 Agustus 2014	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>IPA Tumbuh kembang makhluk hidup</li> <li>PPKn Makna teks sumpah pemuda</li> <li>Bahasa Indonesia Menulis puisi berdasarkan gambar</li> </ul>	IPA PPKn Bahasa Indonesia	Sri Haryati, S. Pd. SD



## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Pengalaman Belajar**

Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa mendapat banyak pengalaman, diantaranya yaitu.

- a. Setelah melakukan observasi, telah diketahui kondisi sekolah meliputi kondisi lingkungan fisik dan kondisi non-fisik seperti keadaan peserta didik beserta para guru karyawan serta lingkungan budaya dan sosial di dalamnya. Dengan demikian, mahasiswa telah mengenal dan karakteristik berbagai aspek pendidikan yang terdapat di SD N Jlaban sehingga mampu melakukan penyesuaian saat melaksanakan program PPL.
- b. Praktik mengajar terbimbing memberikan mahasiswa pengalaman berharga dalam melakukan koordinasi dengan guru, cara menyusun RPP dengan baik, serta penerapan model dan metode yang cocok digunakan di kelas. Tidak hanya itu saja dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa juga belajar membaca karakter tiap siswa di kelas.
- c. Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru sebenarnya dalam waktu sehari. Maka dari itu akan timbul rasa tanggung jawab yang besar dalam mengelola kelas. Dengannya, dibutuhkan nilai dan norma untuk menjadi seorang guru yang berwibawa, yang mampu membawakan materi dengan apik dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran.

### **2. Hambatan yang Dialami dan Solusinya**

Setiap perbuatan manusia tentu tak akan luput dari kesalahan, termasuk dalam kegiatan PPL ini. Masih banyak kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPL, antara lain sebagai berikut.

- a. Durasi waktu mengajar yang seringkali terasa kurang akibat jauhnya perbedaan antara teori yang didapatkan dengan situasi dan kondisi di lapangan.
- b. Banyaknya waktu liburan sehingga kegiatan PPL tidak berjalan dengan maksimal
- c. Siswa tergolong aktif, namun aktif dalam artian sering bermain sendiri di kelas, jalan-jalan keluar kelas.
- d. Banyaknya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama di waktu-waktu menjelang siang hari.

- e. Susahnya membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen. Siswa laki-laki kebanyakan enggan menjadi satu kelompok dengan siswa perempuan.

Tindakan yang dapat dijadikan solusi atas hambatan-hambatan yang dialami antara lain dengan melakukan hal-hal berikut.

- a. Menegur anak yang ramai di luar konteks pelajaran dengan tutur kata yang baik, maupun secara non-verbal.
- b. Melakukan *ice-breaking* dan permainan tertentu di sela-sela pembelajaran, jika siswa pada saat pembelajaran terlihat jenuh.
- c. Dalam pembentukan kelompok bisa dilakukan dengan permainan, mungkin dengan demikian siswa akan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan
- d. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum penulis menyimpulkan bahwa kegiatan PPL di SD N Jlaban yang terdiri beberapa kegiatan yakni : praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, maupun praktik mengajar ujian sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, sasaran serta kebutuhan warga sekolah, meskipun program PPL yang dilaksanakan belum dapat menjadi tolak ukur keberhasilan siswa karena waktu yang terbatas.

Berdasarkan pada praktik mengajar yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh hasil :

1. Observasi yang dilakukan sebelum kegiatan PPL sangat berguna untuk mengetahui kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik. dengan observasi yang dilakukan sebelumnya, penulis dapat menyesuaikan diri dengan sekolah . Kegiatan PPL ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyalurkan dan menyampaikan ilmu yang telah diterima sebelumnya di bangku perkuliahan.
2. PPL yang telah dilaksanakan di SD Negeri Jlaban memberikan banyak pengalaman yang berharga kepada mahasiswa PPL baik dalam kelas

maupun diluar kelas, pengalaman ini tentunya menjadi bekal mahasiswa kelak setelah menjadi guru SD.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas PPL perlu adanya masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan saran kepada beberapa pihak demi meningkatnya kualitas kegiatan PPL. Saran-saran tersebut antara lain :

### **1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memberikan pembekalan yang cukup bagi mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL, sehingga pada waktu pelaksanaan tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.
- b. Hendaknya pelaksanaan PPL ada kesepakatan antara pihak LPPMP dengan DPL dan atau mahasiswa yang ada di lapangan sehingga tercipta kerja sama yang efektif dan efisien.
- c. Pihak UNY hendaknya merevisi ulang untuk kegiatan KKN PPL. Jika memang mau digabung harus diperbaiki sistem dan patokannya, karena memang kurang efektif jika KKN masyarakat dan PPL digabung karena mahasiswa menjadi tidak maksimal dalam menyelesaikan keduanya karena waktu yang terbatas dan adanya tuntutan dan persepsi masyarakat bahwa KKN sepenuhnya di masyarakat.

### **2. Kepada Sekolah**

- a. Sarana dan prasarana yang lengkap (ruang komputer, perpustakaan, lab) yang lengkap hendaknya dimanfaatkan dengan baik oleh sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar.
- b. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru menggunakan media yang ada terdapat di sekolah
- c. Selalu meningkatkan kerjasama yang telah terjalin

### **3. Kepada Mahasiswa**

- a. Mahasiswa hendaknya memiliki persiapan yang cukup baik itu mental, maupun fisik sehingga kegiatan PPL dapat berjalan lancar dan optimal.
- b. Dalam mengajar, hendaknya mahasiswa menggunakan media dan metode yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.